

## Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Gunungpati Semarang melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

\*Dwi Septiana Sari<sup>1)</sup>, Indri Nurwahidah<sup>2)</sup>, Akhmad Nayazik<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Ivet

\*[saridwisepiana@gmail.com](mailto:saridwisepiana@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v1i1.1576>

### Info Articles

*Sejarah Artikel:*

Disubmit : Desember 2020

Direvisi : Desember 2020

Disetujui : Januari 2021

*Keywords:*

*Professional competence;*

*Training; Writing scientific article;*

### Abstrak

Publikasi ilmiah merupakan salah satu komponen penilaian pada pengajuan sertifikasi Guru Dalam Jabatan maupun pengajuan kenaikan pangkat/golongan bagi Guru ASN. Namun, kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah masih rendah. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan kompetensi professional guru SD Kecamatan Gunungpati Semarang dalam menyusun artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi berupa pemaparan materi melalui ceramah dan diskusi/tanya jawab, serta pelatihan melalui demonstrasi/praktik. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta pelatihan sebesar 35%. Persentase rata-rata pemahaman peserta sebelum mengikuti pelatihan sebesar 46%, dan sesudah mengikuti pelatihan sebesar 81%. Selain itu, persentase aktivitas peserta selama mengikuti kegiatan sangat tinggi, yaitu sebesar 95%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang diadakan mampu memberikan kontribusi pada peningkatan kompetensi professional guru dalam menulis artikel ilmiah.

### Abstract

*Scientific publication is one of the components of the assessment in applying for In-service Teacher certification and proposing promotion/class for ASN Teachers. However, the teacher's ability to write scientific articles is still low. The purpose of this event is to improve the professional competence of elementary school teachers in Gunungpati Semarang District in compiling scientific articles. This training activity is carried out with the socialization method in the form of material exposure through lectures and discussions/questions and answers, as well as training through demonstrations/practices. The results of the training showed that there was an increase in the understanding of the training participants by 35%. The average percentage of participants' understanding before attending the training was 46%, and after attending the training was 81%. Besides, the percentage of participants' activities during the activities was very high, namely 95%. Therefore, it can be concluded that the training activities held can contribute to increasing the professional competence of teachers in writing scientific articles.*

✉Alamat Korespondensi:

E-mail: [saridwisepiana@gmail.com](mailto:saridwisepiana@gmail.com)

p-ISSN : 2715-5757

e-ISSN



## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1, guru harus menguasai kompetensi yang unggul di bidangnya, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam meliputi substansi keilmuan dan isi materi sesuai kurikulum mata pelajaran serta wawasan keilmuan sebagai guru (Kartowagiran, 2011). Karya pengembangan profesi dan keikutsertaan dalam forum ilmiah merupakan bagian dari 10 komponen pada penilaian portofolio dalam sertifikasi seperti yang disebutkan pada Permendikbud No. 5 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan. Kedua komponen tersebut termasuk dalam kompetensi profesional.

Publikasi ilmiah juga merupakan aspek kenaikan pangkat/golongan III/b ke atas untuk guru ASN. Sodiq, Suryadi, & Ahmad (2014) menyatakan bahwa sebagian guru terhambat pada pengajuan kenaikan golongan IV/a ke IV/b karena tidak cukup dengan mengumpulkan angka kredit dari jam mengajar saja, namun ada persyaratan penting lain yang harus terpenuhi yaitu pengakuan atas kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah. Hal ini bersesuaian dengan Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 tentang petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, disebutkan bahwa salah satu kegiatan yang harus dipenuhi dalam kenaikan pangkat/jabatan yaitu melaksanakan publikasi ilmiah atau karya inovatif. Oleh karena itu, guru dituntut mampu melaksanakan dan mengembangkan kompetensi profesionalnya, sehingga dapat berdampak positif pada pengajuan sertifikasi guru atau kenaikan pangkat/golongannya.

Fakta di lapangan menunjukkan guru SD di Kecamatan Gunungpati Semarang mengalami kendala dalam mencapai angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat/jabatan maupun pengajuan sertifikasi guru karena kurang terpenuhinya komponen publikasi ilmiah. Hal ini disebabkan kurang berkembangnya kemampuan guru dalam menyusun karya tulis ilmiah. Jumlah karya ilmiah guru-guru SD di Kecamatan Gunungpati Semarang masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang guru SD anggota KKG Gugus Drupadi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, sebagian besar guru merasa kesulitan untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan karya ilmiah. Kendala-kendala yang dihadapi guru diantaranya kesulitan menemukan ide/gagasan topik penelitian, kurangnya literasi membaca artikel ilmiah, kesulitan dalam penyusunan proposal dan instrumen penelitian, serta kesulitan dalam menyusun artikel hasil penelitian untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah maupun prosiding. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Sampurno & Siswanto (2010) yang menunjukkan sebanyak 390.000 guru golongan VI/a kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menulis karya tulis ilmiah. Temuan Kartowagiran (2011) juga menunjukkan bahwa 90% dari 40 orang guru bersertifikasi di Kabupaten Sleman yang diambil secara acak ternyata belum pernah menulis artikel yang dimuat dalam jurnal, majalah, atau surat kabar.

Selain itu, 82,5% guru tersebut belum pernah menyusun proposal penelitian. Penelitian Ludiana (2012) juga menunjukkan bahwa sebanyak 56% guru masih banyak mengalami kendala dalam penulisan artikel ilmiah dan 50% guru memiliki hambatan dalam penulisan tulisan ilmiah populer. Oleh karena itu, perlu diadakan program pendampingan berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru SD Kecamatan Gunungpati Semarang untuk meningkatkan kompetensi professional guru sehingga akan berdampak positif terhadap sertifikasi jabatan maupun kenaikan pangkat/golongan guru.

Dari identifikasi di atas, rumusan masalah dalam pengabdian ini yakni sebagai berikut (1) Bagaimana meningkatkan kompetensi guru SD Kecamatan Gunungpati Semarang untuk mengembangkan gagasan dalam penulisan artikel ilmiah; (2) Bagaimana meningkatkan kompetensi professional guru SD Kecamatan Gunungpati Semarang dalam menyusun artikel ilmiah.

## **METODE**

Kegiatan pelatihan ini direncanakan sekitar bulan November 2020 sesuai dengan kesepakatan antara Tim PPM dengan pengurus KKG Gugus Drupadi Kecamatan Gunungpati Semarang. Pelaksanaan kegiatannya dilakukan di ruang kelas SD Negeri Sukorejo 02 Semarang. Kegiatan ini mengundang perwakilan guru dari seluruh SD yang tergabung dalam KKG Gugus Drupadi Kecamatan Gunungpati Semarang. Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dengan melibatkan berbagai pihak, di antaranya (1) Pengawas Sekolah Gugus Drupadi Korsatpen Kec. Gunungpati; Ketua Gugus Drupadi; Ketua KKKS; yang berperan dalam pemberian izin, sosialisasi kegiatan kepada sasaran, dan pendaftaran anggota pelatihan; (2) Kepala sekolah SDN Sukorejo 02 yang telah memberikan ijin untuk tempat pengabdian ini; (3) Dosen Universitas Ivet sebanyak 3 orang yang berperan sebagai narasumber (tutor) dalam pelatihan; dan (4) Guru-guru SD anggota KKG Gugus Drupadi.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi berupa pemaparan materi melalui ceramah dan diskusi/tanya jawab, serta pelatihan melalui demonstrasi/praktik. Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu (a) Rapat anggota tim untuk merancang program yang akan dilaksanakan; (b) Menghubungi Pengawas Sekolah Gugus Drupadi Korsatpen Kec. Gunungpati dan pengurus KKG Gugus Drupadi untuk mengkonfirmasi waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan serta daftar peserta yang akan mengikuti pelatihan; (c) Mempersiapkan materi, peralatan dan bahan untuk kegiatan pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi beberapa kegiatan, yaitu: (1) Pemaparan materi mengenai komponen-komponen pada artikel ilmiah; (2) Pemampanan materi mengenai tips & trik penyusunan artikel ilmiah; (3) Diskusi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan; (4) Penugasan untuk menyusun draft artikel ilmiah yang didampingi oleh tim PPM; (5) Pendampingan dan evaluasi baik oleh pihak Tim PPM.

Target pada kegiatan pelatihan ini yaitu minimal 80% guru dari total anggota KKG Gugus Drupadi yang mengikuti kegiatan pelatihan. Luaran kegiatan ini yaitu meningkatnya pemahaman dan kemampuan guru SD Kecamatan Gunungpati Semarang dalam hal penulisan artikel ilmiah sehingga mendukung kompetensi profesionalnya, yang ditandai dengan minimal 75% guru dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, serta dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan, meliputi evaluasi program, proses dan hasil kegiatan. Evaluasi program dilakukan sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan dengan tahapan-tahapan yang dirumuskan sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Evaluasi proses dilakukan pada saat kegiatan dilaksanakan. Aspek yang dievaluasi adalah tingkat keterlaksanaan kegiatan, serta kehadiran dan aktivitas guru dalam mengikuti pelatihan. Keberhasilan dapat dilihat dari kehadiran guru yang mencapai lebih dari 80% dan aktivitasnya selama kegiatan tinggi. Sedangkan, evaluasi hasil dilaksanakan pada akhir kegiatan. Aspek yang dievaluasi adalah pengetahuan dan kemampuan guru menyusun artikel ilmiah dalam rangka peningkatan kompetensi profesional guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dilakukan dengan metode sosialisasi kepada perwakilan guru dari seluruh SD yang tergabung dalam KKG Gugus Drupadi Kecamatan Gunungpati Semarang mengenai komponen-komponen pada artikel ilmiah serta tips & trik penyusunan artikel ilmiah. Narasumber berasal dari dosen Universitas Ivet dari program studi Pendidikan IPA yaitu Indri Nurwahidah, M.Pd, dan Dwi Septiana Sari, M.Pd., serta dari program studi Pendidikan Matematika yaitu Akhmad Nayazik, M.Pd. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama dua hari yang terbagi menjadi 2 tahap. Setiap tahap meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

Kegiatan awal berupa persiapan dan pembukaan berupa sambutan dari ketua tim PPM. Dokumentasi sambutan dari ketua PPM disajikan pada Gambar 1. Kegiatan inti terdiri dari sesi materi dan sesi tanya jawab. Materi yang disajikan pada hari I yaitu mengenal lebih jauh artikel ilmiah dan komponen-komponen pada artikel ilmiah. Dokumentasi pemamparan materi mengenal lebih jauh artikel ilmiah disajikan pada Gambar 2. Materi hari II yaitu tips & trik menyusun setiap komponen pada artikel ilmiah. Sesi tanya jawab dilakukan setelah pemberian materi selesai. Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan berlangsung pada hari I dan II, yaitu dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil observasi, seluruh tahapan kegiatan sudah terlaksana sesuai rundown acara.

## Manggali

Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SD Kecamatan Gunungpati Semarang melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah



Gambar 1. Sambutan dari ketua PPM



Gambar 2. Pemaparan materi “Mangenal lebih jauh artikel ilmiah”



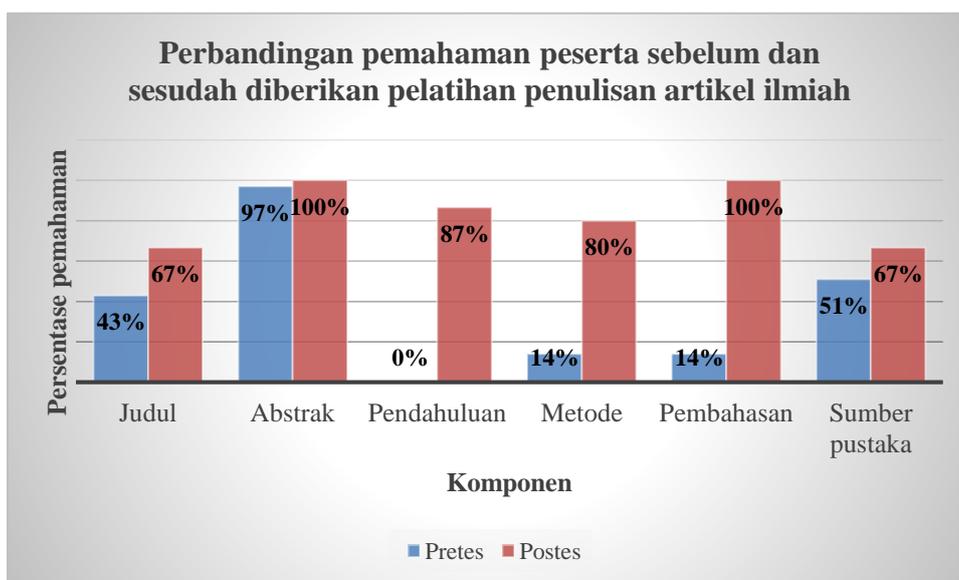
Gambar 3. Pemaparan materi “Komponen-komponen pada artikel ilmiah”

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 18 November 2020 dan 25 November 2020 di ruang kelas SD Sukorejo 02 Semarang. Sekolah ini berjarak 1,8 km dari kampus Universitas Ivet. Kegiatan ini diikuti oleh 90 orang guru SD anggota KKG Gugus Drupadi. Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi yang disampaikan tim PPM. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik.

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian target luaran, tim PPM melakukan evaluasi dengan cara pemberian pretes *don postes* kepada peserta pelatihan. Pretes diberikan

sebelum penyajian materi pada hari I, dan postes diberikan setelah seluruh rangkaian kegiatan pelatihan berlangsung, yaitu pada hari II. Soal pretes dan postes berisi butir pertanyaan yang sama, yaitu mengenai pemahaman peserta terkait artikel ilmiah. Soal yang diberikan berjumlah 10 butir yang dikelompokkan ke dalam 6 komponen. Soal disajikan melalui Google Form sehingga memudahkan peserta dalam pengisiannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman peserta pelatihan mengenai penulisan artikel ilmiah meningkat.

Berdasarkan data hasil pretes dan postes yang diberikan kepada 90 orang peserta pelatihan, persentase nilai rata-rata postes yaitu 81% sedangkan untuk persentase nilai rata-rata pretesnya sebesar 46%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman peserta pelatihan sebesar 35%. Perbandingan skor yang diperoleh pada setiap komponen disajikan pada Gambar 5.



Berdasarkan Gambar 5 terlihat bahwa persentase rata-rata untuk setiap komponen pemahaman peserta sesudah mengikuti kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah lebih tinggi daripada sebelum mengikuti pelatihan. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru-guru peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh Tim PPM.

## Pembahasan

Kompetensi profesional guru sangat erat kaitannya dengan pengembangan keilmuan. Berdasarkan *need assessment* diperoleh data tentang kemampuan guru SD Kecamatan Gunungpati Semarang dalam menulis karya ilmiah sangat minim. Gunawan, Triwiyanto, & Kusumaningrum (2018) menyatakan bahwa hal tersebut akan berdampak kurang optimalnya kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan ilmiah yang harus berlandaskan pada kaidah ilmiah juga. Selain itu, pemahaman guru mengenai penulisan artikel ilmiah masih rendah. Guru juga merasa kesulitan untuk melakukan penelitian yang mengarah pada publikasi ilmiah. Marwoto, Sopyan, Linuwih, Subali, & Ellinawati (2013) menyatakan bahwa sebagian besar pangkat guru berhenti pada golongan IV/a karena para guru tidak terbiasa menulis karya ilmiah. Subyantoro (2020) juga menambahkan bahwa hanya 5% dari jumlah guru di Indonesia yang mampu naik pangkat sampai dengan IV/b ke atas (sampai IV/e). Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini dirancang sebagai bagian untuk mengembangkan profesionalitas guru dalam aspek penulisan karya ilmiah.

Kegiatan pelatihan direncanakan untuk meningkatkan penguasaan kompetensi guru dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk melaksanakan tugas profesionalnya (Wahyudin, Sari, & Ardiansari, 2020). Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah diberikan dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru-guru SD di Kecamatan Gunungpati Semarang. Pada pelaksanaannya, disajikan beberapa materi yang memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru-guru mengenai prinsip dasar penulisan artikel ilmiah, sifat artikel ilmiah, komponen artikel ilmiah, tips menyusun setiap komponen pada artikel ilmiah, serta teknik penulisan artikel ilmiah untuk publikasi jurnal. Oleh karena itu, terjadi peningkatan persentase pemahaman guru-guru peserta pelatihan. Hal ini disebabkan melalui pemamparan materi oleh Tim PPM menjadikan peserta memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai artikel ilmiah dan komponen-komponennya sehingga pemahamannya lebih komprehensif.

Antusiasme peserta pelatihan penulisan artikel ilmiah juga sangat tinggi. Pada setiap pemamparan materi diberikan sesi tanya jawab sehingga dapat memfasilitasi keingintahuan peserta dengan baik. Selain itu, peserta kegiatan pelatihan mengikuti kegiatan dengan sangat baik dan khidmat. Hal ini terlihat dari tinggi persentase aktivitas peserta yang ditandai dengan kehadiran, perhatian selama mengikuti kegiatan dan keaktifan bertanya dalam sesi tanya jawab yaitu dengan skor rata-rata sebesar 95%. Dokumentasi aktivitas guru peserta pelatihan disajikan pada Gambar 5.



(a)



(b)

Gambar 5 (a). Peserta memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan dengan seksama, 5(b). Keaktifan peserta pada sesi tanya jawab

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diselenggarakan oleh Tim PPM Universitas Ivet dari dosen Program Studi Matematika dan IPA mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profesionalitas guru-guru SD di Kecamatan Gunungpati Semarang. Oleh sebab itu, sebagai saran perlu diadakan kegiatan serupa dengan mengundang banyak peserta dari sekolah lain, sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah sehingga akan berdampak positif pada pengajuan sertifikasi guru atau kenaikan pangkat/golongannya. .

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135.
- Kartowagiran, B. (2011). Kinerja guru profesional (guru pasca sertifikasi). *Cakrawala Pendidikan*, 30(3), 463–473.
- Ludiana, F. (2012). *Hambatan guru sekolah dasar dalam menulis karya tulis ilmiah di Kecamatan Kebasen Kota Banyumas*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellinawati, E. (2013). Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah sains guru sekolah dasar melalui kegiatan pengabdian masyarakat. *ABDIMAS*, 17(2), 111–116.
- Sampurno, Y. G., & Siswanto, I. S. (2010). *Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Moyudan Sleman*. Retrieved from <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/ibnu-siswanto-mpd/Apelatihan-penulisan-karya-tulis-ilmiah-bagiguru-guru-sekolah-dasar-di->

kecamatanmoyudan-sleman.pdf

Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program guru menulis: upaya peningkatan kompetensi profesional guru sejarah dalam penulisan karya ilmiah di Kabupaten Semarang. *Rekayasa*, 12(1), 42–47.

Subyantoro, S. (2020). Bimbingan teknis pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) dengan menggunakan karya tulis ilmiah bagi guru SD se-Kabupaten Semarang. *Jurnal Varia Humanika*, 1(1), 28–33.

Wahyudin, A., Sari, M. P., & Ardiansari, A. (2020). Peningkatan kompetensi guru SD Labschool Unnes melalui pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP*, 304–309.